

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus *single case*. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena baik yang sedang berlangsung maupun yang sudah lampau. Pada studi kasus ini melibatkan suatu investigasi kasus sebagai objek yang dibatasi. Setelah kasus dipaparkan secara jelas maka peneliti menyelidiki kasus tersebut secara mendalam, biasanya menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi (Fitrah, 2017).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Asuhan keperawatan dilaksanakan di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro pada bulan Juli 2023.

#### **C. Subjek Asuhan**

Subyek pada studi kasus ini fokus pada satu subyek yaitu pasien *post op transurethral resection prostate*. Agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum melakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subyek penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pasien *post op transurethral resection prostate*
2. Pasien *post op* dengan pembiusan spinal
3. Pasien yang tidak dilakukan mobilisasi dini
4. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan

#### **D. Pengumpulan Data**

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian,

diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

## 2. Teknik pengumpulan data

### a) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang terencana, yang antara lain meliputi melihat kondisi pasien, mendengar keluhan pasien, dan mencatat atau mengevaluasi dari hasil ketiga kegiatan tersebut (Nasrudin, 2019). Dalam laporan ini dilakukan dengan mengamati respon pasien setelah dilakukan operasi, mulai dari mengobservasi tanda-tanda vital, kesadaran pasien serta kelancaran irigasi kateter.

### b) Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka. Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan riwayat penyakit keluarga (Notoatmojo., 2018).

### c) Pemeriksaan Fisik

Menurut Berman & Fransen (2016) pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe*, diantaranya :

#### 1) Inspeksi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung seluruh tubuh pasien atau hanya bagian tertentu untuk mengkaji bentuk kesimetrisan/ abnormalitas, posisi, warna kulit dan lain-lain.

#### 2) Palpasi

Pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian tubuh yang mengalami kelainan. Misalnya : adanya tumor, edema, nyeri tekan dan lain-lain.

#### 3) Auskultasi

Pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui pendengaran. Biasanya menggunakan alat yang disebut stetoskop. Misalnya : suara napas, bunyi jantung, bising usus.

#### 4) Perkusi

Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara menggunakan ketukan jari atau tangan, misalnya : batas-batas jantung dan batas hepar-paru.

#### d) Studi dokumenter/ rekam medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

### E. Penyajian Data

Menurut (Notoatmojo, 2018) cara melakukan penyajian data dikelompokkan menjadi empat bentuk, namun dalam laporan akhir ini penulis menggunakan dua bentuk penyajian data yaitu:

1. Narasi atau textural merupakan penyajian data dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian ini disajikan dalam bentuk narasi.
2. Tabel merupakan penyajian data yang sudah diklasifikasikan dan tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian data dalam bentuk tabel digunakan untuk data yang sudah ditabulasi dan diklasifikasi.

### F. Prinsip Etik

Prinsip etik yang digunakan peneliti dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, yaitu:

1. *Confidentiality* peneliti menggunakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil laporan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua data yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil laporan.
2. *Beneficence*, prinsip ini diterapkan dengan menumbuhkan kenyamanan hubungan melalui membina hubungan saling percaya sejak pertemuan pertama dan senantiasa memfasilitasi penyaluran emosi dan perasaan pasien.

3. *Informed consent* sebagai suatu cara persetujuan antara peneliti dengan pasien, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum tindakan keperawatan dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sasaran asuhan keperawatan. Tujuan *informed consent* adalah agar pasien mengerti maksud dan tujuan serta mengetahui dampaknya. Jika pasien bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika pasien tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak pasien.
4. *Anonimity* peneliti menggunakan etika penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil laporan yang disajikan.